

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PINANG ARTHA**

LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PINANG ARTHA**

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Persetujuan untuk difinalkan dan dicetak	
Disetujui oleh	: Elmiko Sarirahmadhoni
Jabatan	: Direktur Utama
Tanggal	: 17 April 2025
Paraf dan Stempel	:   PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

PINANG ARTA

LAPORAN KEUANGAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2024

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen i - iii

Neraca 1 - 2

Laporan Laba (Rugi) 3

Laporan Perubahan Ekuitas 4

Laporan Arus Kas 5 - 6

Catatan Atas Laporan Keuangan 7 - 41

Lampiran

Kota Tangerang, 17 April 2025

Kepada Yth,
Kantor Akuntan Publik Rama Wendra
MTH Square Lt.2 R.209
JI. MT Haryono Kav. 10
Jakarta Timur

UP. Ari Iswahyudi Wibowo, CPA, ASEAN-CPA

Perihal : Surat Representasi

Surat representasi ini kami buat berkaitan dengan audit atas laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Pinang Artha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 untuk tujuan menyatakan suatu opini tentang apakah laporan keuangan telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) di Indonesia.

Kami menegaskan bahwa, (berdasarkan keyakinan dan pengetahuan terbaik kami, kami telah meminta keterangan yang kami pandang perlu untuk memperoleh informasi yang tepat bagi kami):

Laporan keuangan:

- Kami telah memenuhi tanggung jawab kami, seperti yang disebutkan dalam syarat-syarat perikatan audit bertanggal 129/Q/RW/AW-MTH/VII/2024 tanggal 22 Juli 2024, untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) di Indonesia, khususnya laporan keuangan telah disajikan secara wajar dengan kerangka tersebut.
- Asumsi-asumsi signifikan yang kami gunakan dalam membuat estimasi akuntansi, termasuk kami ukur pada nilai wajar, adalah masuk akal.
- Hubungan dan transaksi pihak berelasi telah kami pertanggungjawabkan dan kami sajikan dengan tepat sesuai dengan ketentuan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) di Indonesia.
- Semua peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan yang untuk itu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) di Indonesia mengharuskan penyesuaian atau pengungkapan, telah kami sesuaikan atau kami ungkapkan.
- Dampak kesalahan penyajian yang tidak dikoreksi adalah tidak material, baik secara individu maupun dalam agregasi, terhadap laporan keuangan secara keseluruhan. Daftar kesalahan penyajian yang tidak dikoreksi kami lampirkan pada surat representasi ini.

Informasi yang Disediakan :

- Kami telah memberikan kepada saudara:
 1. Akses ke seluruh informasi yang kami sadari relevan dalam penyusunan laporan keuangan seperti berbagai catatan, dokumentasi, dan hal-hal lainnya;
 2. Informasi tambahan yang Saudara minta kepada kami untuk tujuan audit; dan
 3. Akses yang tidak terbatas kepada individu dalam entitas yang saudara butuhkan untuk memperoleh bukti audit.
- Semua transaksi telah dicatat dalam catatan akuntansi dan tercermin dalam laporan keuangan.
- Kami telah mengungkapkan kepada Saudara hasil penilaian kami atas risiko bahwa laporan keuangan mungkin mengandung kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan.
- Kami telah mengungkapkan kepada Saudara seluruh informasi yang berhubungan dengan kecurangan atau kecurangan yang diduga terjadi, yang kami ketahui dan berdampak terhadap entitas serta melibatkan:
 1. Manajemen;
 2. Karyawan yang memiliki peran signifikan dalam pengendalian internal; atau
 3. Pihak lainnya, dimana kecurangan dapat berdampak material terhadap laporan keuangan.
- Kami telah mengungkapkan kepada Saudara seluruh informasi yang berhubungan dengan tuduhan kecurangan atau kecurangan yang diduga terjadi, yang mempengaruhi laporan keuangan entitas yang dikomunikasikan oleh karyawan, mantan karyawan, analis, pembuat aturan, atau lainnya.
- Kami telah mengungkapkan kepada Saudara seluruh hal yang kami ketahui tentang ketidakpatuhan atau dugaan ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang dampaknya harus dipertimbangkan pada saat menyusun laporan keuangan.
- Kami telah mengungkapkan kepada Saudara identitas pihak-pihak berelasi dengan entitas dan semua hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang kami ketahui.

Atas nama dan mewakili Direksi

PT BPR Pinang Artha,



Elmiko Sarirahmadhoni

Direktur Utama

SURAT PERNYATAAN
STATEMENT LETTER

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

I, the undersigned :

Nama Lengkap/ <i>Name</i>	:	Elmiko Sarirahmadhoni
NIK/ <i>ID Number</i>	:	
Alamat Lengkap/ <i>Address</i>	:	
Jabatan/ <i>Title</i>	:	Direktur Utama/ Kuasa Yang Ditunjuk Untuk Bertanggung Jawab Terkait Pembuatan Laporan Keuangan berdasarkan akta Notaris Shasa Adisa Putrianti, S.H., M.Kn. notaris di Kota Tangerang Selatan No. 08 tanggal 16 Mei 2024. <i>President Director/ Attorney appointed to be responsible regarding to the preparation of Financial Statements based on notarial deed of Shasa Adisa Putrianti, S.H., M.Kn., notary in South Tangerang City No. 08 dated May 16, 2024.</i>
Nama Perusahaan/ <i>Company</i>	:	PT Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Pinang Artha
NPWP Perusahaan/ <i>Company's Taxpayer ID Number</i>	:	01.528.650.3-416.000
NPWP Perusahaan (16 Digit)/ <i>Company's Taxpayer ID Number (16digit)</i>	:	0015 2865 0341 6000

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya berdasarkan kewenangan yang saya miliki, bersama ini saya menyatakan telah menerima informasi dari KAP Rama Wendra mengenai kewajiban pengunggahan LKA, dan berkenaan dengan hal tersebut saya menyetujui Laporan Keuangan Audit Perusahaan Tahun Buku 2024 diunggah dalam proses pendaftaran Laporan Auditor Independen.

Hereby declare truthfully, that I am based on the authority that I have, declare I have received information from KAP Rama Wendra regarding the obligation to upload the audited report, and in this regard I agree to the Audited Financial Report of the Company for the year ended 2024 to be uploaded in the Independent Auditors' Report registration process.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan segala konsekuensinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Accordingly this statement letter is made truthfully to be used properly, If in the future this statement is found to be not true, I am willing to take responsibility for all the consequences in accordance with the applicable laws and regulations.

Kota Tangerang, 17 April 2025/ April 17, 2025
yang membuat pernyataan/ yours sincerely,



(Elmiko Sarirahmadhoni)
Direktur Utama/ President Director

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT (BPR) PINANG ARTHA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Elmiko Sarirahmadhoni
Alamat kantor : Jl. Hasyim Ashari - Pinang Griya Ruko No.10-11 Kel. Pinang, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Banten
Alamat domisili : Jl. Kav. Lestari III/E 20, RT 012, RW 007, Kel. Lebak Bulus, Kec. Cilandak, Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Rachmat Hidayat
Alamat kantor : Jl. Hasyim Ashari - Pinang Griya Ruko No.10-11 Kel. Pinang, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Banten
Alamat domisili : Cinere Pelangi Residence Blok C No.8, RT 003, RW 003, Kel. Grogol, Kec. Limo, Kota Depok, Jawa Barat
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Pinang Artha;
2. Laporan keuangan PT BPR Pinang Artha telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Pinang Artha telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT BPR Pinang Artha tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT BPR Pinang Artha.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atasnama dan mewakili Direksi.

Kota Tangerang, 17 April 2025

Penanggung jawab,



Elmiko Sarirahmadhoni

Direktur Utama

Rachmat Hidayat

Direktur



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Perekonomian Rakyat Pinang Artha

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Pinang Artha (“Bank”), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2024 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.



Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik
RAMA WENDRA

4/21
17 April 2025

Ari Iswahyudi Wibowo, S.E., M.Ak., CPA., ASEAN-CPA.
Registrasi Akuntan Publik: AP.1274



00047/3.0342/AU.2/07/1274-2/1/IV/2025

iii

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PINANG ARTHA
NERACA**

Tanggal 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan	2024	2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas	2e,3	216.419.100	300.580.800
Pendapatan bunga yang akan diterima	2g,4	550.793.300	503.862.129
Penempatan pada bank lain	2h,5	14.907.637.813	13.013.385.728
Penyisihan kerugian		-	-
Jumlah		15.674.850.213	13.817.828.657
Kredit yang diberikan	2i,6	54.385.731.564	39.988.164.899
Penyisihan kerugian		(2.483.976.571)	(2.395.539.958)
Jumlah		51.901.754.993	37.592.624.941
Agunan yang diambil alih	2k,7	600.000.000	-
Biaya dibayar di muka	2l,8	243.564.951	116.801.998
Jumlah aset lancar		68.420.170.158	51.527.255.596
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap dan inventaris	2m,9	3.649.829.312	3.600.798.312
Akumulasi penyusutan		(2.155.221.195)	(1.895.835.812)
Jumlah		1.494.608.117	1.704.962.500
Aset tidak berwujud - bersih	10	7.708.334	8.818.334
Aset lain-lain	11	164.168.323	194.889.102
Jumlah aset tidak lancar		1.666.484.774	1.908.669.936
JUMLAH ASET		70.086.654.932	53.435.925.532

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

PINANG ARTHA

NERACA

Tanggal 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan	2024	2023
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Kewajiban segera	12	329.695.518	52.967.064
Utang bunga	13	250.320.908	223.101.032
Utang pajak	14	412.118.722	421.856.060
Simpanan pihak ketiga	15	42.357.210.976	35.735.162.237
Simpanan dari bank lain	16	12.209.612.236	4.200.032.679
Kewajiban imbalan kerja	17a	5.813.683	5.813.683
Jumlah kewajiban jangka pendek		55.564.772.042	40.638.932.754
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Kewajiban imbalan kerja	2p,17b	109.497.828	136.757.853
Jumlah kewajiban jangka panjang		109.497.828	136.757.853
JUMLAH KEWAJIBAN		55.674.269.870	40.775.690.607
EKUITAS			
Modal disetor	18	12.000.000.000	12.000.000.000
Saldo laba			
Cadangan umum		1.214.567.203	1.214.567.203
Belum ditentukan penggunaannya		1.197.817.860	(554.332.277)
JUMLAH EKUITAS		14.412.385.063	12.660.234.926
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		70.086.654.932	53.435.925.532

Kota Tangerang, 17 April 2025

Penanggung jawab,





Elmiko Sarirahmadhoni
Direktur Utama

Rachmat Hidayat
Direktur

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT**PINANG ARTHA****LAPORAN LABA RUGI**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan	2024	2023
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga	2r,19	10.776.097.732	9.511.897.963
Beban bunga	2r,20	(2.681.363.019)	(2.040.417.964)
Pendapatan bunga bersih		8.094.734.713	7.471.479.999
Pendapatan operasional lainnya	2r,21	991.700.875	1.289.770.166
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		9.086.435.588	8.761.250.165
BEBAN OPERASIONAL			
Beban penyisihan kerugian	22	(358.568.434)	(418.902.936)
Beban penyusutan dan amortisasi		(260.495.383)	(256.740.077)
Beban pemasaran		(138.232.673)	(164.888.572)
Beban administrasi dan umum		(5.628.635.496)	(5.500.250.874)
Beban operasional lainnya		(366.434.999)	(204.433.440)
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		(6.752.366.985)	(6.545.215.900)
LABA OPERASIONAL		2.334.068.603	2.216.034.265
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan non operasional	23	978.474.872	15.848.499
Beban non operasional	23	(1.112.588.160)	(262.134.382)
Jumlah beban non operasional-bersih		(134.113.288)	(246.285.883)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2.199.955.315	1.969.748.381
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	20,14	(447.805.178)	(377.233.523)
LABA BERSIH		1.752.150.137	1.592.514.859

Kota Tangerang, 17 April 2025

Penanggung jawab,





Elmiko Sarirahmadhoni
Direktur Utama

Rachmat Hidayat
Direktur

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT**PINANG ARTHA****LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Modal disetor	Saldo Laba		Ekuitas Bersih
		Cadangan umum	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo 31 Desember 2022	12.000.000.000	1.214.567.203	(2.146.847.136)	11.067.720.067
Laba (Rugi) bersih tahun berjalan	-	-	1.592.514.859	1.592.514.859
Saldo 31 Desember 2023	12.000.000.000	1.214.567.203	(554.332.277)	12.660.234.926
Laba (Rugi) bersih tahun berjalan	-	-	1.752.150.137	1.752.150.137
Saldo 31 Desember 2024	12.000.000.000	1.214.567.203	1.197.817.860	14.412.385.063

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

PINANG ARTHA

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba bersih	1.752.150.137	1.592.514.859
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih		
Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain	-	(3.303.260)
Kyd provisi & administrasi	23.159.830	74.625.282
Kyd biaya transaksi	(31.462.729)	(55.950.091)
Pendapatan bunga ditangguhkan	(4.065.166)	(13.931.105)
Penyisihan kerugian kyd restrukturisasi	16.206.883	(86.042.389)
Penyisihan kerugian kyd	88.436.613	(157.567.915)
Agunan yang diambil alih	(600.000.000)	-
Akumulasi penyusutan aset tetap	259.385.383	253.621.953
Amortisasi aset tidak berwujud	1.110.000	3.118.124
Laba operasi sebelum perubahan modal kerja	1.504.920.952	1.607.085.456
Perubahan modal kerja		
Pendapatan bunga akan diterima	(46.931.171)	208.061.988
Penempatan pada bank lain	(1.894.252.085)	(106.410.126)
Kyd baki debet	(14.401.405.484)	(7.113.102.181)
Biaya dibayar dimuka	(126.762.953)	76.269.148
Aset lain-lain	30.720.779	41.299.248
Kewajiban segera	276.728.454	572.553
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	-	-
Utang bunga	27.219.876	141.133.432
Utang pajak	(9.737.338)	71.629.437
Simpanan pihak ketiga	6.622.048.738	1.388.859.836
Simpanan dari bank lain	8.009.579.557	4.199.977.791
Dana setoran modal	-	-
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	(27.260.025)	(46.993.830)
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas operasi	(35.130.700)	468.382.751

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT**PINANG ARTHA****LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pemerolehan aset tetap	(49.031.000)	(471.872.450)
Pemerolehan aset tidak berwujud	-	-
Penghapusbukuan aset tetap	-	-
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas investasi	(49.031.000)	(471.872.450)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Modal disetor	-	-
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas pendanaan	-	-
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(84.161.700)	(3.489.700)
Reklasifikasi saldo kas awal tahun (Catatan 30)		-
Kas awal tahun	300.580.800	304.070.500
Kas akhir tahun	216.419.100	300.580.800

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PINANG ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Pinang Artha ("Perusahaan") didirikan di Kabupaten Tangerang berdasarkan akta No.170 tanggal 24 Agustus 1990 yang dibuat di hadapan Kaswanda, SH., Notaris di Tangerang dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No.C2-605-HT.01.01.TH.91 tanggal 28 Februari 1991.

Perusahaan telah melakukan perubahan nama dari PT Bank Perkreditan Rakyat Pinang Artha menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Pinang Artha berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.08 tanggal 16 mei 2024 yang dibuat di hadapan Shasa Adisa Putrianti, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang Selatan dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.09-0204220 tanggal 20 Mei 2024.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan Akta No.03 tanggal 08 April 2022 yang dibuat di hadapan I Nyoman Darmawan, SH., MM., MKn., Notaris - PPAT di Tangerang Selatan. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan surat keputusan No.AHU-0025713.AH.01.02.TAHUN 2022.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang usaha sebagai bank Perekonomian rakyat, yakni : menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan; dan memberikan kredit pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dan atau masyarakat umum.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Jl. Hasyim Ashari - Pinang Griya Ruko No.10-11 Kel. Pinang, Kec. Pinang, Kota Tangerang. Untuk memenuhi kewajiban perpajakan Perusahaan terdaftar sebagai wajib pajak dengan NPWP : 01.528.650.3-416.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.08 tanggal 16 mei 2024 yang dibuat di hadapan Shasa Adisa Putrianti, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang Selatan; susunan dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2024 adalah :

31 Desember 2024

- | | |
|-------------------|-----------------------------|
| - Komisaris Utama | : Ny. Ismundarti |
| - Komisaris | : Ny. Laksmi Indira K. |
| - Direktur Utama | : Ny. Elmiko Sarirahmadhoni |
| - Direktur | : Tn. Rachmat Hidayat |

31 Desember 2023

- | | |
|-------------------|-----------------------------|
| - Komisaris Utama | : Ny. Ismundarti |
| - Komisaris | : Ny. Laksmi Indira K. |
| - Direktur Utama | : Ny. Elmiko Sarirahmadhoni |
| - Direktur | : Tn. Rachmat Hidayat |

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PINANG ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan - Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik

Berdasarkan persyaratan dan kriteria dalam Standar Akuntansi Keuangan - Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK - ETAP), Perusahaan memenuhi kriteria sebagai entitas tanpa akuntabilitas publik. Oleh karena itu manajemen Perusahaan memutuskan untuk menerapkan SAK - ETAP sebagai basis dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan efektif tahun buku yang dimulai 1 Januari 2010.

Apabila dibandingkan dengan persyaratan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku dan diterapkan oleh Perusahaan untuk tahun-tahun buku sebelumnya, maka persyaratan dalam SAK - ETAP lebih sederhana. Demikian pula apabila dibandingkan dengan perkembangan terkini SAK yang saat ini sedang dalam proses konvergensi dengan *International Financial Reporting Standard (IFRS)*, maka persyaratan dalam SAK - ETAP juga lebih sederhana.

Perusahaan memilih untuk menerapkan SAK - ETAP, dengan pertimbangan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan SAK - ETAP masih mampu mencerminkan substansi ekonomi dari kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan. Pertimbangan lainnya adalah biaya dan manfaat dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK - ETAP lebih efisien bagi Perusahaan.

Meskipun persyaratan dalam SAK - ETAP lebih sederhana dibandingkan dengan SAK yang diterapkan sebelumnya maupun perkembangan terkini SAK tersebut, namun Perusahaan tetap mengedepankan penyajian wajar dan pengungkapan secara penuh atas informasi keuangan yang relevan dan andal bagi pemakai sebagaimana disyaratkan oleh standar tersebut. Oleh karena itu tujuan penyajian laporan keuangan bagi sebagian besar pemakai tetap terpenuhi.

b. Pernyataan Kepatuhan Terhadap SAK - ETAP

Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2024 dengan angka komparatif tahun 2023 telah disajikan sesuai dengan SAK - ETAP dan telah memenuhi semua persyaratannya.

c. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan terdiri atas Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Perusahaan tidak menyusun laporan laba rugi dan saldo laba, sebagaimana diizinkan oleh SAK - ETAP, karena terdapat transaksi yang diakui langsung dalam perubahan ekuitas yang tidak berdampak pada saldo laba.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

PINANG ARTHA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Setara kas adalah investasi jangka pendek dan sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya. Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas.

tas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

d. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang rupiah, karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya.

Pembukuan perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah dengan kurs tunai (*spot rate*) pada saat terjadinya transaksi. Tanggal transaksi adalah tanggal dimana transaksi pertama kali memenuhi syarat pengakuan sesuai dengan SAK - ETAP.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia sebesar Rp16.162,- (Enam belas ribu seratus enam puluh dua rupiah) dan Rp15.416,- (Lima belas ribu empat ratus enam belas rupiah).

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas meliputi kas besar, kas kecil, kas dalam mesin ATM dan kas dalam perjalanan. Kas dan setara kas merupakan kas, rekening giro, tabungan, dan deposito pada bank umum, dimana penempatan tersebut dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan, dapat dicairkan sewaktu-waktu dan tidak dijaminkan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PINANG ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Transaksi-transaksi Dengan Pihak-pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK - ETAP Bab 28, "Pengungkapan pihak - pihak yang mempunyai hubungan istimewa". Transaksi dan saldo Perusahaan terhadap pihak hubungan entitas diungkapkan, yang meliputi jumlah - jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang, dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa.

Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa. Kompensasi personil manajemen kunci harus diungkapkan secara total.

Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika :

- i. Secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut :
 - a. Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk induk, entitas anak, dan *fellow subsidiaries*);
 - b. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 - c. Memiliki pengendalian bersama atas entitas.
- ii. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- iii. Pihak tersebut adalah *joint ventures* dimana entitas tersebut merupakan *joint venture*;
- iv. Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- v. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv);
- vi. Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv) atau (v) atau
- vii. Pihak tersebut adalah program imbalan pascakerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Perusahaan menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, isteri, anak atau tanggungannya.

g. Pendapatan bunga yang akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima terdiri dari pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan bunga dari penempatan pada bank lain.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PINANG ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penempatan pada bank Lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian atas penempatan pada bank lain. Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo penempatan pada akhir tahun.

i. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pinjaman setelah dikurangi provisi administrasi, penyisihan kerugian kredit restrukturisasi, biaya transaksi, pendapatan bunga ditangguhkan kredit restrukturisasi dan penyisihan kerugian kredit.

Kredit diklasifikasikan sebagai non performing pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga pinjaman tersebut diragukan. Pendapatan bunga atas pinjaman yang telah diklasifikasikan sebagai diragukan ini diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan dan atau dihapustagihkan diakui sebagai pendapatan operasional lainnya; penerimaan kembali kredit yang dihapusbukukan dan atau dihapustagihkan.

j. Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif dan Kerugian Kredit

Penyisihan kerugian aktiva produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas masing-masing aktiva produktif pada akhir tahun dengan mengacu kepada ketentuan Bank Indonesia mengenai pembentukan penyisihan kerugian aktiva produktif.

Pedoman pembentukan penyisihan aset produktif mengacu pada POJK No.7 tahun 2024 dimana dinyatakan tentang penyisihan yang harus dibentuk sebagai berikut:

Penggolongan	Presentase Penyisihan
- Lancar	0,50%
- Dalam perhatian khusus	3,00%
- Kurang lancar	10,00% setelah dikurangi nilai agunan
- Diragukan	50,00% setelah dikurangi nilai agunan
- Macet	100,00% setelah dikurangi nilai agunan

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PINANG ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif dan Kerugian Kredit (lanjutan)

Besarnya nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang pada penyisihan setinggi-tingginya adalah:

- 100% dari nilai agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan dan logam mulia;
- 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- 80% dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah dan bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan;
- 70% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaianya dilakukan kurang dari atau sampai dengan 12 bulan dan sejalan dengan Undang-undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku;
- 60% dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah dan bangunan dan/atau rumah bersertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan;
- 50% dari Nilai Jual Objek Pajak untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan bukti kepemilikan berupa Surat Girik (letter C) atau yang dipersamakan dengan itu termasuk Akta Jual Beli (AJB) yang dibuat oleh notaris atau pejabat lainnya yang berwenang yang dilampiri surat pemberitahuan pajak terhutang (SPPT) pada saat berdasarkan kepemilikan surat girik (letter C) dilampiri SPPT terakhir;
- 50% dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/hak garap yang disertai bukti kepemilikan atau surat izin pemakaian tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/hak garap yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang;
- 50% dari nilai pasar untuk agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan sesuai ketentuan yang berlaku;
- 50% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaianya dilakukan lebih dari 12 bulan sampai dengan 18 bulan dan sejalan dengan Undang-undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku;
- 50% untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit;
- 30% dari nilai pasar untuk agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai bukti kepemilikan dan disertai dengan surat kuasa menjual yang dibuat/disahkan oleh notaris;
- 30% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaianya dilakukan lebih dari 18 bulan namun belum melampui 30 bulan dan sejalan dengan Undang-undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PINANG ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif dan Kerugian Kredit (lanjutan)

Aktiva produktif dihapusbukukan pada saat manajemen berkeyakinan bahwa aktiva produktif tersebut sudah tidak tertagih lagi. Penerimaan kembali aktiva produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan bahan penyisihan kerugian aktiva produktif yang bersangkutan selama tahun berjalan.

k. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan disajikan dalam akun (rupa-rupa aset) diukur sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi beban pelepasan.

Dalam hal taksiran agunan yang diambil alih lebih rendah dari saldo kredit, maka selisih lebih dari saldo kredit yang tidak dapat ditagih dibebankan pada penyisihan kerugian Biaya-biaya sehubungan dengan pemeliharaan dan perolehan aset tersebut dibebankan pada saat terjadinya Laba atau rugi yang terjadi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak-pajak yang dapat dikreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tetap tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK ETAP.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut :

Tarif Penyusutan	
- Gedung dan pabrik	5,00% - 10,00%
- Mesin	6,25% - 12,50%
- Peralatan kantor	25,00%
- Kendaraan	12,50% - 25,00%
- Perabot dan perlengkapan kantor	25,00%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

PINANG ARTHA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kerja dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

n. Pendapatan dan Beban

Pendapatan dicatat sebesar nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima secara bruto, tidak termasuk diskon penjualan dan potongan volume. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak pertambahan nilai dikeluarkan dari pendapatan. Jika terjadi pembayaran tangguh, maka entitas mengakui pendapatan sebesar nilai wajar yaitu sebagai nilai kini dari seluruh penerimaan masa depan yang ditentukan berdasarkan tingkat bunga terkait (*imputed interest rate*).

Pendapatan terdiri dari penjualan barang dan jasa. Pendapatan diakui sebagai berikut :

i. Penjualan barang

Penjualan barang diakui ketika semua kondisi berikut telah terpenuhi, yaitu :

- a. Risiko dan manfaat signifikan terkait dengan barang tersebut telah dialihkan kepada pembeli;
- b. Perusahaan tidak mempertahankan atau meneruskan keterlibatan manajerial sampai kepada tingkat dimana biasanya diasosiasikan dengan kepemilikan maupun control efektif atas barang yang terjual;
- c. Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal;
- d. Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perusahaan; dan
- e. Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

ii. Penjualan jasa

Penjualan jasa diakui dengan metode persentase penyelesaian dalam periode akuntansi ketika semua kondisi berikut telah terpenuhi, yaitu :

- a. Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- b. Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perusahaan;
- c. Tingkat penyelesaian transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- d. Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PINANG ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut. Perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui pajak tangguhan.

p. Imbalan Pascakerja

Perusahaan mengakui imbalan kewajiban pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK - ETAP bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang (UU.) No.11 tahun 2020 klaster Ketenagakerjaan yang diturunkan dalam PP. No. 35, 36, 37 tahun 2021. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU. No.11 tahun 2020 klaster Ketenagakerjaan yang diturunkan dalam PP. No. 35, 36, 37 tahun 2021 adalah program imbalan pasti.

Perusahaan mampu untuk menggunakan metode *projected unit credit* untuk mengukur kewajiban imbalan pasti dan beban terkait. Sehingga Perusahaan dalam menghitung kewajiban tersebut menggunakan asumsi aktuarial dan asumsi keuangan dalam menentukan kewajiban imbalan pascakerja, biaya jasa kini, bunga atas kewajiban imbalan, dan keuntungan atau kerugian aktuarial. Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar obligasi pemerintah pada tanggal pelaporan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laporan laba rugi. Perusahaan menyelenggarakan aset program imbalan pasti.

q. Cadangan Menurut Undang-Undang

Menurut Undang-Undang (UU) No.1 tahun 1995 tentang Perseroan Tebatas yang telah diubah dengan UU No.40 tahun 2007, perusahaan wajib setiap tahunnya menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan. Penentuan jumlah penyisihan sebagaimana yang dimaksud ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Perusahaan dalam menyisihkan cadangannya belum mencapai 20%.

r. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standard akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen melakukan estimasi dan asumsi yang berdampak terhadap angka-angka aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan Liabilitas bersyarat pada tanggal laporan keuangan dan pelaporan jumlah pendapatan dan beban selama periode laporan. Hasil aktual akan berbeda dengan estimasi tersebut.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PINANG ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS

	2024	2023
Kas		
Kas pusat Tangerang	210.107.900	244.335.200
Kas cabang Bogor	6.311.200	56.245.600
Jumlah	216.419.100	300.580.800

4. PENDAPATAN BUNGA AKAN DITERIMA

	2024	2023
PBaD - Kredit yang diberikan		
- Kredit yang diberikan (Lancar & Dalam perhatian khusus)	542.979.945	482.151.172
PBaD - Penempatan pada bank lain	7.813.355	21.710.957
Jumlah	550.793.300	503.862.129

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	2024	2023
Giro		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.847.143.867	693.274.521
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.934.788.875	-
PT Bank Permata Tbk	1.915.610.467	250.313.225
PT Bank Central Asia Tbk	1.869.054.817	1.296.255.432
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	986.970.068	1.222.283.586
Jumlah Giro	8.553.568.094	3.462.126.764
Tabungan		
PT BPR Lestari Bali	497.078.101	246.882.327
PT BPR Universal	103.063.624	-
PT BPR Karyajatnika Sedaya	3.927.995	4.376.637
Jumlah Tabungan	604.069.720	251.258.964

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT**PINANG ARTHA****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)

	2024	2023
Deposito berjangka		
PT BPRS Rizky Barokah	1.000.000.000	-
PT BPR Ciledug Dhana Semesta	1.000.000.000	-
PPT BPR Marcorindo Perdana	500.000.000	-
PT BPR Luna Sinar Indonesia	500.000.000	-
PT BPR Nusantara Bona Pasogit 11	500.000.000	1.000.000.000
PT BPR Artatama	500.000.000	500.000.000
PT BPR Koperindo Jaya	500.000.000	500.000.000
PT BPR Pandanaran Jaya	500.000.000	500.000.000
PT BPRS Bina Amwalul Hasanah	500.000.000	500.000.000
PT BPR Makmur Merata	250.000.000	500.000.000
PT BPR Hariarta Sedana	-	1.000.000.000
PT BPR Rasyid	-	1.000.000.000
PT BPR Brilian Investama	-	500.000.000
PT BPR Bumi Pandawa Raharja	-	500.000.000
PT BPR Dassa	-	500.000.000
PT BPR Daya Perdana Nusantara	-	500.000.000
PT BPR Haneda	-	500.000.000
PT BPR Hosing Jaya	-	500.000.000
PT BPR Rifi Maligi	-	500.000.000
PT BPR Arta Jakarta	-	300.000.000
 Jumlah Deposito berjangka	 5.750.000.000	 9.300.000.000
 Jumlah penempatan pada bank lain	 14.907.637.813	 13.013.385.728
 (Dikurangi) penyisihan kerugian	 -	 -
 Jumlah Penempatan pada bank lain - bersih	 14.907.637.813	 13.013.385.728

Tingkat bunga per tahun untuk giro, tabungan, dan deposito berjangka pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	2024	2023
Rekening Rupiah	2,70% - 6,75%	5,00% - 6,75%

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PINANG ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

	2024	2023
a. Jenis penggunaan kredit		
Modal kerja	31.065.697.267	26.063.651.638
Investasi	1.354.055.004	1.190.858.915
Konsumsi lainnya	22.249.349.945	13.013.186.181
Jumlah	54.669.102.217	40.267.696.733
Dikurangi kyd provisi & administrasi	(241.096.042)	(217.936.212)
Ditambah kyd biaya transaksi	97.414.500	65.951.771
Dikurangi pendapatan bunga ditangguhkan	(51.935.829)	(56.000.995)
Dikurangi penyisihan kerugian kyd restrukturisasi	(87.753.282)	(71.546.399)
Dikurangi penyisihan kerugian kyd	(2.483.976.571)	(2.395.539.958)
Jumlah bersih	51.901.754.993	37.592.624.941
b. Pihak-pihak penerima kredit		
Pihak terkait/berelasai	369.117.827	399.446.102
Pihak tidak terkait	54.299.984.390	39.868.250.631
Jumlah	54.669.102.217	40.267.696.733
Dikurangi kyd provisi & administrasi	(241.096.042)	(217.936.212)
Ditambah kyd biaya transaksi	97.414.500	65.951.771
Dikurangi pendapatan bunga ditangguhkan	(51.935.829)	(56.000.995)
Dikurangi penyisihan kerugian kyd restrukturisasi	(87.753.282)	(71.546.399)
Dikurangi penyisihan kerugian kyd	(2.483.976.571)	(2.395.539.958)
Jumlah bersih	51.901.754.993	37.592.624.941

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PINANG ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

	2024	2023
c. Sektor ekonomi		
Pertanian, perburuan & kehutanan	946.666.705	916.666.665
Pertambangan dan Penggalian	947.916.700	-
Perikanan	-	301.111.134
Industri pengolahan	1.823.136.906	150.534.555
Listrik, gas, dan air	522.606.800	1.042.666.760
Konstruksi	4.337.492.093	4.758.325.410
Perdagangan besar & eceran	7.501.579.834	9.984.510.485
Penyediaan akomodasi & penyediaan makanan	1.309.927.027	322.522.660
Perantara keuangan	1.672.616.267	701.132.725
Real estate	3.819.425.088	1.750.000.000
Jasa pendidikan	506.430.923	497.684.678
Jasa kesehatan & kegiatan sosial	977.500.000	1.043.500.000
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan	3.742.950.263	4.552.014.120
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	127.393.262	127.393.262
Kegiatan usaha yang belum jelas batasannya	3.894.294.300	1.066.853.102
Bukan lapangan usaha rumah tangga	107.629.754	-
Bukan lapangan usaha lainnya	22.431.536.295	13.052.781.178
Jumlah	54.669.102.217	40.267.696.733
Dikurangi kyd provisi & administrasi	(241.096.042)	(217.936.212)
Ditambah kyd biaya transaksi	97.414.500	65.951.771
Dikurangi pendapatan bunga ditangguhkan	(51.935.829)	(56.000.995)
Dikurangi penyisihan kerugian kyd restrukturisasi	(87.753.282)	(71.546.399)
Dikurangi penyisihan kerugian kyd	(2.483.976.571)	(2.395.539.958)
Jumlah bersih	51.901.754.993	37.592.624.941

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT**PINANG ARTHA****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

	2024	2023
d. Kolektibilitas		
Lancar	43.665.136.054	30.212.812.679
Dalam perhatian khusus	2.937.578.743	1.988.385.300
Kurang lancar	1.372.590.969	2.790.029.536
Diragukan	606.384.354	1.016.542.295
Macet	6.087.412.097	4.259.926.924
Jumlah	54.669.102.217	40.267.696.733
Dikurangi kyd provisi & administrasi	(241.096.042)	(217.936.212)
Ditambah kyd biaya transaksi	97.414.500	65.951.771
Dikurangi pendapatan bunga ditangguhkan	(51.935.829)	(56.000.995)
Dikurangi penyisihan kerugian kyd restrukturisasi	(87.753.282)	(71.546.399)
Dikurangi penyisihan kerugian kyd	(2.483.976.571)	(2.395.539.958)
Jumlah Bersih	51.901.754.993	37.592.624.941
Mutasi penyisihan kerugian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:		
Saldo awal tahun	(2.395.539.959)	(2.553.107.873)
Penghapusbukuan tahun berjalan	-	218.154.479
Kelebihan penyisihan diakui sebagai PO lainnya	217.898.644	318.288.646
Penyisihan kerugian kyd yang dibentuk tahun berjalan	(306.335.258)	(378.875.211)
Saldo Akhir tahun	(2.483.976.572)	(2.395.539.959)

7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

	2024	2023
Agunan yang diambil alih	600.000.000	-
Jumlah	600.000.000	-

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2024	2023
- Sewa gedung	191.583.335	64.166.661
- Asuransi kendaraan	21.578.488	31.339.460
- Asuransi cash in transit	11.532.502	10.025.000
- Asuransi cash in save	337.498	-
- Asuransi kebakaran gedung	5.273.978	4.698.815
- Pajak kendaraan	2.706.084	1.602.062
- Lainnya	10.553.066	4.970.000
Jumlah	243.564.951	116.801.998

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PINANG ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP DAN INVENTARIS

	2024			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Harga Perolehan:				
Tanah	12.600.000	-	-	12.600.000
Bangunan	1.889.811.266	8.750.000	-	1.898.561.266
Kendaraan	851.125.000	-	-	851.125.000
Peralatan dan Inventaris	847.262.046	40.281.000	-	887.543.046
Jumlah	3.600.798.312	49.031.000	-	3.649.829.312
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	(907.685.061)	(86.488.452)	-	(994.173.513)
Kendaraan	(318.118.924)	(104.618.748)	-	(422.737.672)
Peralatan dan Inventaris	(670.031.827)	(68.278.183)	-	(738.310.010)
Jumlah	(1.895.835.812)	(259.385.383)	-	(2.155.221.195)
Nilai buku	1.704.962.500			1.494.608.117
	2023			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Harga Perolehan:				
Tanah	12.600.000	-	-	12.600.000
Bangunan	1.849.811.266	40.000.000	-	1.889.811.266
Kendaraan	452.725.000	398.400.000	-	851.125.000
Peralatan dan Inventaris	813.789.596	33.472.450	-	847.262.046
Jumlah	3.128.925.862	471.872.450	-	3.600.798.312
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	(820.280.508)	(87.404.553)	-	(907.685.061)
Kendaraan	(221.800.176)	(96.318.748)	-	(318.118.924)
Peralatan dan Inventaris	(600.133.175)	(69.898.652)	-	(670.031.827)
Jumlah	(1.642.213.860)	(253.621.953)	-	(1.895.835.812)
Nilai buku	1.486.712.002			1.704.962.500

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PINANG ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP DAN INVENTARIS (lanjutan)

Alokasi biaya penyusutan aset tetap dan inventaris adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Beban penyusutan (Catatan 21)	259.385.383	253.621.953
Jumlah	259.385.383	253.621.953

10. ASET TIDAK BERWUJUD

	2024		
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan
Harga perolehan:			
Core banking system	160.645.510	-	-
Software Komputer	15.650.000	-	-
Logo BPR	11.100.000	-	-
HAKI atas logo	1.800.000	-	-
Jumlah	189.195.510	-	-
Akumulasi amortisasi:			
Core banking system	(160.645.510)	-	-
Software Komputer	(15.650.000)	-	-
Logo BPR	(2.281.666)	(1.110.000)	-
HAKI atas logo	(1.800.000)	-	-
Jumlah	(180.377.176)	(1.110.000)	-
Nilai buku	8.818.334		7.708.334

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PINANG ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TIDAK BERWUJUD (lanjutan)

		2023		
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Harga perolehan:				
Core banking system	160.645.510	-	-	160.645.510
Software Komputer	15.650.000	-	-	15.650.000
Logo BPR	11.100.000	-	-	11.100.000
HAKI atas logo	1.800.000	-	-	1.800.000
Jumlah	189.195.510	-	-	189.195.510
Akumulasi amortisasi:				
Core banking system	(160.645.510)	-	-	(160.645.510)
Software Komputer	(15.650.000)	-	-	(15.650.000)
Logo BPR	(963.542)	(1.318.124)	-	(2.281.666)
HAKI atas logo	-	(1.800.000)	-	(1.800.000)
Jumlah	(177.259.052)	(3.118.124)	-	(180.377.176)
Nilai buku	11.936.458			8.818.334

Alokasi biaya amortisasi aset tidak berwujud adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Beban amortisasi (Catatan 21)	1.110.000	3.118.124
Jumlah	1.110.000	3.118.124

11. ASET LAIN-LAIN

	2024	2023
- Penyelesaian kyd	147.297.723	134.541.515
- Persediaan produk logam mulia	5.110.600	-
- Persediaan meterai	1.260.000	1.190.000
- Persediaan percetakan	-	41.457.587
- Lainnya	10.500.000	17.700.000
Jumlah	164.168.323	194.889.102

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT**PINANG ARTHA****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

12. KEWAJIBAN SEGERA

	2024	2023
Titipan nasabah		
- Titipan kiriman uang	293.800.000	-
- Simpanan	9.931.020	11.115.510
- Premi asuransi jiwa	9.384.500	9.139.000
- Transaksi open bank	3.995.113	13.195.543
- Titipan bunga deposito komunal	2.202.189	939.375
- Premi asuransi kendaraan	530.000	8.710.600
- Fidusia	200.000	-
	320.042.822	43.100.028
KS lainnya		
- BPJS ketenagakerjaan/ Jamsostek	-	-
- BPJS kesehatan	9.652.696	9.867.036
	9.652.696	9.867.036
Jumlah	329.695.518	52.967.064

13. UTANG BUNGA

	2024	2023
Bunga tabungan lebaran	120.265.776	120.000.000
Bunga deposito pihak ketiga	89.229.106	82.266.102
Bunga deposito ABP	40.826.026	20.834.930
Jumlah	250.320.908	223.101.032

14. PERPAJAKAN

	2024	2023
a. Utang pajak		
PPh pasal 21 (PT)	39.083.443	19.633.652
PPh pasal 21 (PTT)	298.138	1.050.115
PPh pasal 4 : 2 bunga tabungan	2.555.226	2.826.205
PPh pasal 4 : 2 bunga deposito	24.975.654	20.525.130
PPh pasal 23 jasa	541.577	587.435
PPh pasal 29	339.932.924	377.233.523
PPh pajak hadiah	4.731.760	-
Jumlah Utang pajak	412.118.722	421.856.060

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PINANG ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

	2024	2023
b. Perhitungan pajak penghasilan		
Laba (Rugi) sebelum pajak	2.199.955.315	1.969.748.381
Pendapatan dikenai PPh 4 (2) final	<hr/>	<hr/>
Jasa Giro & Bunga Tabungan	(15.643.859)	-
	<hr/>	<hr/>
	(15.643.859)	-
Penyesuaian fiskal positif (negatif)		
Beban tenaga kerja; Tunjangan pph pasal 21	292.346.182	207.661.013
Beban tenaga kerja; Kewajiban imbalan pascakerja	23.583.166	23.583.166
Beban non operasional; Sumbangan	7.402.500	2.600.000
Beban penyisihan kerugian kyD; kelebihan pencadangan	-	-
	<hr/>	<hr/>
	323.331.848	233.844.179
Penghasilan kena pajak menurut UU No.36 tahun 2008	<hr/>	<hr/>
Pembulatan	2.507.643.304	2.203.592.560
	<hr/>	<hr/>
2.507.643.000	2.203.592.000	2.203.592.000
Beban PPh; pasal 29 badan UU No.36 Tahun 2008 (2024) dan (2023)		
	<hr/>	<hr/>
2024	2023	
50% x 22% x	944.329.840	977.788.338
x 22% x	1.563.313.160	1.225.803.662
	<hr/>	<hr/>
	2.507.643.000	2.203.592.000
	<hr/>	<hr/>
	447.805.178	377.233.523
Kredit pajak :		
PPh pasal 25 masa Januari sd. Desember	(107.872.254)	-
Taks. PPh pasal 29 badan 2023 (lebih) / kurang bayar	<hr/>	<hr/>
	339.932.924	377.233.523

Berdasarkan UU No.36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan (PPh) pasal 31E dan 17, tarif PPh badan untuk tahun fiskal 2021 sebesar 11 % atau (50% x 22%) yang dikenakan atas penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto sampai dengan Rp4.800.000.000,- dan 22% yang dikenakan atas selisihnya. Penghasilan yang dikenakan PPh (final) beserta beban terkait telah dikoreksi dalam menentukan PPh badan dengan tarif 11% dan 22%, sedangkan PPh (final) berkisar antara 2% hingga 20% tergantung pada jenis pendapatan yang dikenakan PPh (final) sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku.

Berdasarkan *self-assesment system*, BPR menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakan. Kantor Pajak berwenang untuk melakukan pemeriksaan atas kewajiban perpajakan tersebut dalam kurun waktu 5 tahun setelah tanggal pelaporan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PINANG ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

15. SIMPANAN

	2024	2023
Simpanan tabungan umum	17.082.632.433	13.475.178.614
Simpanan deposito		
Deposito 1 bulan	11.784.841.305	11.776.659.945
Deposito 3 bulan	1.687.260.735	1.926.322.138
Deposito 6 bulan	3.082.474.232	2.462.169.400
Deposito 12 bulan	8.720.002.271	6.094.832.140
Jumlah simpanan deposito	25.274.578.543	22.259.983.623
Jumlah	42.357.210.976	35.735.162.237

	2024	2023
Tingkat bunga per tahun untuk simpanan baik tabungan dan deposito pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :		
- Rekening Rupiah	2,70% - 6,75%	2,00% - 6,75%
Pihak-pihak penyimpan dan simpanannya sebagai berikut :		
- Pihak terkait/ berelasi	4.824.245.315	3.422.838.407
- Pihak tidak terkait	37.532.965.661	32.312.323.830
	42.357.210.976	35.735.162.237

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN

	2024	2023
Tabungan		
Tabungan umum		
PT BPR Mahkota Artha Sejahtera	1.005.623.000	-
PT BPR Rifi Maligi	2.975.701	32.679
PT BPR Indra Candra	1.013.535	-
Sub jumlah	1.009.612.236	32.679

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT**PINANG ARTHA****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

	2024	2023
Deposito Berjangka		
PT BPR Kreo Lestari	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Indra Candra	1.800.000.000	-
PT BPR Daya Lumbung Asia	1.300.000.000	-
PT BPR Buana Arta Mulia	1.000.000.000	-
PT BPR Depo Mitra Mandiri	1.000.000.000	-
PT BPR Karya Artha Sejahtera Indonesia	1.000.000.000	-
PT BPR Daya Arta	800.000.000	-
PT BPR Dana Mitra Indonesia	500.000.000	-
PT BPR Lestari Banten	500.000.000	-
PT BPR Nusantara Bona Pasogit 2	500.000.000	-
PT BPR Vinski Mukti Arta	500.000.000	200.000.000
PT BPR Siwa Raharja Utama	300.000.000	-
PT BPR Arthaya Indotama Pusaka	-	1.000.000.000
PT BPR Bumidhana	-	1.000.000.000
Sub jumlah	<u>11.200.000.000</u>	<u>4.200.000.000</u>
Jumlah	<u>12.209.612.236</u>	<u>4.200.032.679</u>

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

	2024	2023
a. Kewajiban (jangka pendek) Imbalan kerja		
Pengobatan	5.813.683	5.813.683
Jumlah	<u>5.813.683</u>	<u>5.813.683</u>
b. Kewajiban (jangka panjang) Imbalan kerja		
Cadangan bonus	85.914.662	96.227.467
Imbalan pascakerja	-	16.947.220
DPLK	23.583.166	23.583.166
Jumlah	<u>109.497.828</u>	<u>136.757.853</u>
Jumlah kewajiban imbalan kerja	<u>115.311.511</u>	<u>142.571.536</u>

Berdasarkan UU No. 11 tahun 2020 klaster Ketenagakerjaan yang diturunkan dalam PP. No. 35, 36, 37 tahun 2021, perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan pascakerja karyawan yang berhenti bekerja. Besarnya imbalan pascakerja tersebut dihitung berdasarkan lamanya karyawan bekerja dan kompensasi karyawan pada saat mengundurkan diri.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PINANG ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rincian berikut menjelaskan secara ringkas kewajiban imbalan pascakerja yang telah dibentuk dan diurkan dalam program pensiun untuk kompensasi pesongan dan perubahan kewajiban selama setahun.

	2024	2023
Saldo awal	1.111.343.684	1.059.598.923
Penambahan		
Iuran PSL	1.139.725.404	-
Iuran pemberi kerja	120.000.000	120.000.000
Hasil pengembangan	77.718.449	65.465.414
Pengurangan		
Pajak	(3.112.515)	-
Penarikan	(1.325.011.788)	-
Pembayaran	-	(107.722.800)
Biaya	(7.466.943)	(25.997.853)
Saldo akhir	1.113.196.292	1.111.343.684

Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen, KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan. Asumsi utama dalam laporannya untuk laporan tahun 2023 yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Keterangan	2023
Usia pensiun normal	55 Tahun
Tingkat cacat	10% dari TMI IV
Tabel mortalita	TMI-2019 (Average)
Metode perhitungan aktuarial	PUC (Projected Unit Credit)
Tingkat diskonto	6,67%
Tingkat harapan investasi	6,67%
Tingkat kenaikan upah/gaji	7,00%

Laporan kewajiban imbalan pascakerja tanggal 31 Desember 2023 diterbitkan oleh KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan pada tanggal 27 Maret 2024 dengan nomor laporan 3068/PSAK-TBA.AN/III-2024.

Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen, KKA Budi Ramdani. Asumsi utama dalam laporannya untuk laporan tahun 2024 yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Keterangan	2024
Usia pensiun normal	55 Tahun
Tingkat cacat	10% dari TMI IV
Tabel mortalita	TMI-2019 (Average)
Metode perhitungan aktuarial	PUC (Projected Unit Credit)
Tingkat diskonto	7,11%
Tingkat harapan investasi	N/A
Tingkat kenaikan upah/gaji	6,00%

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PINANG ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Laporan kewajiban imbalan pascakerja tanggal 31 Desember 2024 diterbitkan oleh KKA Budi Ramdani pada tanggal 10 Maret 2025 dengan nomor laporan 307/PSAK/KKA-BR/III/2025.

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 atau 31 Desember 2022 berdasarkan Akta pernyataan keputusan rapat No. 27 tanggal 27 Oktober 2021 yang dibuat dihadapan I Nyoman Darmawan, SH., MM., MKn., Notaris - PPAT di Tangerang Selatan dan mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia No.AHU-AHA.01.03-0467288 tanggal 1 November 2021, telah ditatausahakan dalam administrasi pengawasan OJK berdasarkan surat S- 29/KR.0113/2022 tanggal 27 Januari 2022.

31 Desember 2024 dan 2023

Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Kepemilikan %	Jumlah Rp
Ny. Elisabet T. Kodradi	12.493	52,05%	6.246.500.000
Ny. Elmiko Sarirahmadhoni	5.609	23,37%	2.804.500.000
Ny. Laksmi Indira	1.049	4,37%	524.500.000
Ny. Umi Herawati	964	4,02%	482.000.000
Ny. Ismundarti	900	3,75%	450.000.000
Tn. Soewondo	721	3,00%	360.500.000
Ny. Hermien	496	2,07%	248.000.000
Tn. Achmad Gusnaeni	448	1,87%	224.000.000
Tn. Sistomo	432	1,80%	216.000.000
Tn. Nicholaus Donald	415	1,73%	207.500.000
Ny. Endri Soeyanti	267	1,11%	133.500.000
Ny. Supadmiati	206	0,86%	103.000.000
Jumlah modal saham	24.000	100,00%	12.000.000.000

19. PENDAPATAN BUNGA

	2024	2023
Pendapatan bunga kontraktual		
- Bunga kontraktual penempatan pada bank lain	466.481.163	430.939.485
- Bunga kontraktual penyaluran kyd	9.048.748.281	8.291.429.090
Pendapatan provisi & administrasi kyd	1.260.868.288	789.529.387
Jumlah	10.776.097.732	9.511.897.963

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PINANG ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

20. BEBAN BUNGA KONTRAKTUAL

	2024	2023
Beban bunga kontraktual ; Pihak bank lain		
- Bunga kontraktual simpanan tabungan bank lain	5.718.057	1.791
- Bunga kontraktual simpanan deposito bank lain	582.687.569	308.615.751
Beban bunga kontraktual ; Pihak ketiga bukan bank		
- Bunga kontraktual simpanan tabungan pihak ketiga	537.353.957	396.933.153
- Bunga kontraktual simpanan deposito pihak ketiga	1.379.451.450	1.203.712.687
- Bunga kontraktual lainnya; Premi LPS	88.853.465	76.565.673
- Amortisasi biaya transaksi	87.298.521	54.588.909
Jumlah	2.681.363.019	2.040.417.964

21. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2024	2023
Pendapatan (berbasis) fee	15.509.458	13.242.750
Pendapatan (administrasi/penutupan) tabungan	160.554.095	172.327.537
Pendapatan (denda/survei/fee/lainnya) kredit	182.624.359	189.787.833
Pendapatan (denda break) deposito	3.111.754	-
- Penempatan pada bank lain	4.748.521	8.888.218
- Kredit yang diberikan	217.898.644	318.288.646
Pendapatan dari kyd hapus buku	222.778.240	541.942.000
Lainnya	184.475.803	45.293.181
Jumlah	991.700.875	1.289.770.166

22. BEBAN OPERASIONAL

	2024	2023
Beban penyisihan kerugian, penyusutan, amortisasi		
Beban penyisihan kerugian		
Penyisihan kerugian kyd	306.335.258	378.875.211
Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain	4.748.521	5.584.959
Penyisihan kerugian kyd restrukturisasi	47.484.655	34.442.766
	358.568.434	418.902.936

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PINANG ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

22. BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)

	2024	2023
Beban penyusutan dan amortisasi		
Bangunan	86.488.452	87.404.553
Kendaraan	104.618.748	96.318.748
Peralatan kantor	68.278.183	69.898.652
Program komputer	1.110.000	3.118.124
	260.495.383	256.740.077
Beban Pemasaran dan Edukasi		
Pemasaran dan edukasi	138.232.673	164.888.572
	138.232.673	164.888.572
Beban Administrasi & Umum		
Beban tenaga kerja		
- Penghasilan Direksi dan karyawan	3.429.279.293	3.426.929.364
- Honorarium komisaris	417.309.769	370.520.580
- Lainnya ; BPJS ketenagakerjaan/ jamsostek	105.496.973	107.083.257
- Lainnya ; BPJS kesehatan	89.782.357	73.974.051
- Lainnya ; DPLK	89.994.826	92.132.295
- Lainnya ; non- DPLK	146.034.424	204.285.143
- Lainnya ; Bonus	74.920.775	88.366.387
Beban pemeliharaan & perbaikan	403.910.020	360.786.475
Beban barang & jasa	356.186.795	256.599.405
Beban perjalanan dinas	178.846.769	185.198.476
Beban pendidikan & pelatihan	145.492.953	165.323.654
Beban sewa	123.431.366	120.833.928
Beban premi asuransi	51.869.826	37.318.085
Beban pajak (non- pph)	16.079.350	10.899.774
	5.628.635.496	5.500.250.874
Beban operasional lainnya		
Insetif	148.116.513	70.735.584
Konsumsi	8.763.575	23.264.070
Pefindo	7.749.320	14.553.360
Insetif penagihan	15.444.825	5.048.671
Transfer	1.591.200	2.156.600
Lainnya	184.769.566	88.675.156
	366.434.999	204.433.440
	6.752.366.985	6.545.215.900

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PINANG ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

23. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

	2024	2023
Pendapatan Non Operasional		
Lainnya	978.474.872	15.848.499
	<hr/>	<hr/>
	978.474.872	15.848.499
Beban Non Operasional		
Lainnya	(1.112.588.160)	(262.134.382)
	<hr/>	<hr/>
	(1.112.588.160)	(262.134.382)
Jumlah	(134.113.288)	(246.285.883)
	<hr/>	<hr/>

24. LAPORAN KOMITMEN - KONTIJENSI

	2024	2023
Kontijensi		
(Tagihan) Pendapatan bunga dalam penyelesaian		
- Kyd	3.839.799.334	3.554.619.642
	<hr/>	<hr/>
	3.839.799.334	3.554.619.642
(Tagihan) Aset produktif yang dihapusbukukan		
- Kyd	6.752.476.868	6.975.255.108
- Pendapatan bunga atas kyd yang dihapusbukukan	-	-
	<hr/>	<hr/>
	6.752.476.868	6.975.255.108
Jumlah Tagihan kontijensi	10.592.276.202	10.529.874.750
	<hr/>	<hr/>

25. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan menandatangani Nota Kesepahaman (MOU) Perjanjian Kredit Sindikasi sesuai Akta Nomor 30 Notaris P. Suandi Halim, SH Notaris di Jakarta pada tanggal 15 februari 2024 bersama kemitraan dengan PT BPR Dana Mitra Indonesia, PT BPR Naribi Perkasa, PT BPR Ciledug Dhana Semesta, dan PT BPR Rama Ganda sehubungan dengan pemberian fasilitas kredit atas nama PT Sumber Pangan Cakung, plafond sindikasi sebesar Rp4.500.000.000,-, suku bunga 1,3% perbulan, jangka waktu 12 bulan.
- b. Perusahaan menandatangani Nota Kesepahaman (MOU) Perjanjian Kredit Sindikasi pada tanggal 2 Februari 2024 bersama kemitraan dengan PT BPR Central Artha Rezeki, PT BPR Cipatujah Jawa Barat Perseroda, PT BPR Pandanaran Jaya, PT BPR Ciledug Dhana Semesta, PT BPR Naribi Perkasa, PT BPR Gracia Mandiri, PT BPR Niaga Mandiri, PT BPR Dana Niaga, PT BPR Rama Ganda, dan PT BPR Daya Perdana Nusantara sehubungan dengan pemberian fasilitas kredit atas nama Heru Hermawan, plafond sindikasi sebesar Rp7.000.000.000,-, suku bunga 14% flat per tahun, jangka waktu 60 bulan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

PINANG ARTHA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

25. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- c. Perusahaan menandatangani Nota Kesepahaman (MOU) Perjanjian Kredit Sindikasi sesuai Akta Nomor 02 Notaris Sulchiah Ulfah, SH Notaris di Tangerang pada tanggal 5 februari 2024 bersama kemitraan dengan PT BPR Ciledug Dhana semesta dan PT BPR Dana Niaga sehubungan dengan pemberian fasilitas kredit atas nama Oktazul, plafond sindikasi sebesar Rp1.500.000.000,-, suku bunga 1,5% perbulan, jangka waktu 12 bulan.
- d. Perusahaan menandatangani Nota Kesepahaman (MOU) Perjanjian Kredit Sindikasi sesuai Akta Nomor 06 Notaris Hertina Rositawati, SH, MKn Notaris di Kab. Sukabumi pada tanggal 23 Januari 2024 bersama kemitraan dengan PT BPR Perdana Nusantara dan PT BPR Pandanaran Jaya sehubungan dengan pemberian fasilitas kredit atas nama Rina Nuruna, plafond sindikasi sebesar Rp2.700.000.000,-, suku bunga 1,25% per bulan, jangka waktu 96 bulan.
- e. Perusahaan menandatangani Nota Kesepahaman (MOU) Perjanjian Kredit Sindikasi sesuai Akta Nomor 11 Notaris Dian Pertiwi, SH. MKn Notaris di Sukabumi pada tanggal 28 maret 2024 bersama kemitraan dengan PT BPR Daya Perdana Nusantara sehubungan dengan pemberian fasilitas kredit atas nama PT Fasara Kartika Land, plafond sindikasi sebesar Rp1.500.000.000,-, suku bunga 2,5% per bulan, jangka waktu 12 bulan.
- f. Perusahaan menandatangani Nota Kesepahaman (MOU) Perjanjian Kredit Sindikasi sesuai Akta Nomor 71 Notaris James Sinaga, SH. MKn Notaris di Tangerang Selatan pada tanggal 5 April 2024 bersama kemitraan dengan PT BPR Multi Sembada Dana, PT BPR Rheksa Berkah, PT BPR Akar Budaya Dana, PT BPR Naribi Perkasa, PT BPR Cahaya Wiraputra, dan PT BPR Artatama Sejahtera sehubungan dengan pemberian fasilitas kredit atas nama PT Bersatu Universe Digital Indonesia, plafond sindikasi sebesar Rp10.000.000.000,-, suku bunga 15% per tahun, jangka waktu 36 bulan.
- g. Perusahaan menandatangani Nota Kesepahaman (MOU) Perjanjian Kredit Sindikasi sesuai Akta Nomor 16 Notaris Ruri Naldi, SH. MKn Notaris di Bogor pada tanggal 9 Juli 2024 bersama kemitraan dengan PT BPR Supra Artapersada, PT BPR Artharindo, PT BPR Naribi Perkasa, PT BPR Daya Lumbung Asia, PT BPR Rama Ganda, PT BPR Ciledug Dhana Semesta, PT BPR Hitamajaya Argamandiri, PT BPR Depo Mitra mandiri, PT BPR Indomitra Artha Pertiwi, dan PT BPR Menaramas Mitra sehubungan dengan pemberian fasilitas kredit atas nama PT Akulaku Finance Indonesia, plafond sindikasi sebesar Rp35.500.000.000,-, suku bunga 13% per tahun, jangka waktu 12 bulan.
- h. Perusahaan menandatangani Nota Kesepahaman (MOU) Perjanjian Kredit Sindikasi sesuai Akta Nomor 197 Notaris Anly Cenggana, SH, Notaris di Batam pada tanggal 17 Juli 2024 bersama kemitraan dengan PT BPR Rakyat Dana, PT BPR Utomo Manunggal Sejahtera Lampung, PT BPR Bank Bulungan Perseroda, PT BPR Mitra Arta Mulia, PT BPR Mitra Arta Mulia, PT BPR Koinworks Sejahtera Annua, PT BPR Lingga Sejahtera, dan PT BPR Nusantara Bona Pasigit 29 sehubungan dengan pemberian fasilitas kredit atas nama PT Mahkota Makmur Properti, plafond sindikasi sebesar Rp29.000.000.000,-, suku bunga 14% per tahun, jangka waktu 72 bulan.
- i. Perusahaan menandatangani Nota Kesepahaman (MOU) Perjanjian Kredit Sindikasi sesuai Akta Nomor 41 Notaris Evi Yuniarti, SH, MKn Notaris di Depok pada tanggal 20 Juni 2024 bersama kemitraan dengan PT BPR Naribi Perkasa, PT BPR Ciledug Dhana Semesta, PT BPR Depo mitra Mandiri, PT BPR Pandanaran jaya, PT BPR Multi Sembada Dana, PT BPR Daya Perdana Nusantara, PT BPR Koinworks Sejahtera Annua, PT BPR Artatama Sejahtera, PT BPR Dana Mitra Indonesia, PT BPR Rama Ganda, PT BPR Prabu Mitra, PT BPR Menaramas Mitra, PT BPR Bumidhana, PT BPR Dana Karunia Sejahtera, PT BPR Hasamitra Jawa barat, PT BPR Indomitra Artha Pertiwi, PT BPR Sukma Kemang Agung, PT BPR Karya Bakti Sejahtera, dan PT BPR Prima Kredit Mandiri sehubungan dengan pemberian fasilitas kredit atas nama PT Saipul Putra Sakti, plafond sindikasi sebesar Rp16.000.000.000,-, suku bunga 15% per tahun, jangka waktu 12 bulan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

PINANG ARTHA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

25. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- j. Perusahaan menandatangani Nota Kesepahaman (MOU) Perjanjian Kredit Sindikasi sesuai Akta Nomor 35 Notaris Ruri Naldi, SH, MKn Notaris di Bogor pada tanggal 16 Juli 2024 bersama kemitraan dengan PT BPR Supra Artapersada, PT BPR Rama Ganda, PT BPR Ciledug Dhana Semesta, PT BPR Naribi Perkasa, PT BPR Depo Mitra Mandiri, PT BPR Nusantara Bona Pasogit 11, PT BPR Indomitra Artha Pertiwi, dan PT BPR Daya Lumbung Asia sehubungan dengan pemberian fasilitas kredit atas nama PT Jtrust Investments Indonesia, plafond sindikasi sebesar Rp15.000.000.000,-, suku bunga 12,5% per tahun, jangka waktu 36 bulan.
- k. Perusahaan menandatangani Nota Kesepahaman (MOU) Perjanjian Kredit Sindikasi sesuai Akta Nomor 25 Notaris Sophia Imelda, SH, Notaris di Surabaya pada tanggal 12 Februari 2024 bersama kemitraan dengan PT BPR Prima Dadi Arta, PT BPR Suryajaya, PT BPR Karya Artha sehubungan dengan pemberian fasilitas kredit atas nama PT Graha Ruby Kastara, plafond sindikasi sebesar Rp2.100.000.000,-, suku bunga 14% per tahun, jangka waktu 12 bulan.
- l. Perusahaan menandatangani Nota Kesepahaman (MOU) Perjanjian Kredit Sindikasi sesuai Akta Nomor 33 Notaris Sophia Imelda, SH, Notaris di Surabaya pada tanggal 21 Februari 2024 bersama kemitraan dengan PT BPR Prima Dadi Arta, PT BPR Majesty, PT BPR Ciledug Dhana Semesta, PT BPR Artha Bali, PT BPR Dana Mitra, PT BPR Satyadhana, PT BPR Tapinsejahtera, PT BPR Gianyar Partasedana, PT BPR Buana Dana Makmur, PT BPR Suar Artha Dana, PT BPR Karimun Sejahtera, dan PT BPR Suryajaya sehubungan dengan pemberian fasilitas kredit atas nama H. Saiful Muin, plafond sindikasi sebesar Rp6.207.490.737,-, suku bunga 14% per tahun, jangka waktu 12 bulan.
- m. Perusahaan menandatangani Nota Kesepahaman (MOU) Perjanjian Kredit Sindikasi sesuai Akta Nomor 20 Notaris P. Suandi Halim, SH Notaris di Jakarta pada tanggal 15 Agustus 2023 bersama kemitraan dengan PT BPR Dana Mitra Indonesia, PT BPR Naribi Perkasa, PT BPR Ciledug Dhana Semesta, dan PT BPR Rama Ganda sehubungan dengan pemberian fasilitas kredit atas nama PT Indo Sumber Pangan, plafond sindikasi sebesar Rp5.000.000.000,-, suku bunga 1,3% perbulan, jangka waktu 12 bulan.
- n. Perusahaan menandatangani Nota Kesepahaman (MOU) Perjanjian Kredit Sindikasi sesuai Akta Nomor 02 Notaris Ervina Christina S, SH,MKn Notaris di Jakarta pada tanggal 1 Maret 2023 bersama kemitraan dengan PT BPR Ciledug Dhana Semesta, dan PT BPR Dana Niaga sehubungan dengan pemberian fasilitas kredit atas nama PT Satria Vorti Properti, plafond sindikasi sebesar Rp2.400.000.000,-, suku bunga 1,4% perbulan, jangka waktu 12 bulan.
- o. Perusahaan menandatangani Nota Kesepahaman (MOU) Perjanjian Kredit Sindikasi pada tanggal 22 September 2023 bersama kemitraan dengan PT BPR Daya Perdana Nusantara, PT BPR Pandanaran Jaya, PT BPR Hosing Jaya, PT BPR Ana Artha, dan PT BPR Mahkota Artha Sejahtera sehubungan dengan pemberian fasilitas kredit atas nama Yayasan Klinik Altha Medika, plafond sindikasi sebesar Rp4.400.000.000,-, suku bunga 1,15% flat perbulan, jangka waktu 120 bulan.
- p. Perusahaan menandatangani Nota Kesepahaman (MOU) Perjanjian Kredit Sindikasi sesuai Akta Nomor 33 Notaris Putranto Nur Utomo, SH, MKn Notaris di Bogor pada tanggal 14 Agustus 2023 bersama kemitraan dengan PT BPR Tata Karya Indonesia, PT BPR Hosing Jaya, PT BPR Daya Perdana Nusantara, PT BPR Pandanaran Jaya sehubungan dengan pemberian fasilitas kredit atas nama PT Otomitra Tegar Mandiri, plafond sindikasi sebesar Rp10.000.000.000,-, suku bunga 17% pertahun untuk fasilitas pinjaman rekening koran dan suku bunga 15% flat pertahun untuk fasilitas pinjaman angsuran bulanan, jangka waktu 12 bulan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

PINANG ARTHA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

25. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- q. Perusahaan menandatangani Nota Kesepahaman (MOU) Perjanjian Kredit Sindikasi pada tanggal 19 September 2023 bersama kemitraan dengan PT BPR Multi Sembada Dana, PT BPR Rheksa Berkah, PT BPR Artatama Sejahtera, PT BPR Naribi Perkasa, PT BPR Brilian Investama, PT BPR Tata Karya Indonesia, PT BPR Ciledug Dhana Semesta, PT BPR Xen, PT BPR Rama Ganda, dan PT BPR Niaga Mandiri sehubungan dengan pemberian fasilitas kredit atas nama PT Sawangan Papan Sejahtera, plafond sindikasi sebesar Rp8.000.000.000,-, suku bunga 14% pertahun, jangka waktu 12 bulan.
- r. Perusahaan menandatangani Nota Kesepahaman (MOU) Perjanjian Kredit Sindikasi sesuai Akta Nomor 06 Notaris Fahri Irsal, SH, MKn Notaris di Tangerang pada tanggal 5 September 2023 bersama kemitraan dengan PT BPR Hariarta Sedana, PT BPR Pandanaran Jaya, PT BPR Hosing Jawa, PT BPR Daya Perdana Nusantara sehubungan dengan pemberian fasilitas kredit atas nama PT Tohoma Mandiri, plafond sindikasi sebesar Rp5.000.000.000,-.
- s. Perusahaan menandatangani Nota Kesepahaman (MOU) Perjanjian Kredit Sindikasi pada tanggal 30 Maret 2023 bersama kemitraan dengan PT BPR Daya Perdana Nusantara sehubungan dengan pemberian fasilitas kredit atas nama PT Fasara Kartika Land, plafond sindikasi sebesar Rp1.500.000.000,-, suku bunga 2,5% perbulan, jangka waktu 12 bulan.
- t. Perusahaan menandatangani Nota Kesepahaman (MOU) Perjanjian Kredit Sindikasi pada tanggal 22 Mei 2023 bersama kemitraan dengan PT BPR Dana Niaga, PT BPR Ciledug Dhana Semesta, PT BPR Darbeni Rizki, PT BPR Rizky Barokah, PT BPR Arsham Sejahtera sehubungan dengan pemberian fasilitas kredit atas nama Davi Nugraha, yang pertama jenis pinjaman *Demand loan (DL)* dengan plafond sindikasi sebesar Rp3.300.000.000,-, suku bunga 15% pertahun, jangka waktu 12 bulan. Yang kedua jenis pinjaman *Installment Loan (IL)* dengan plafond sindikasi sebesar Rp3.000.000.000,-, suku bunga 15% pertahun, jangka waktu 60 bulan.
- u. Perusahaan menandatangani Nota Kesepahaman (MOU) Perjanjian Kredit Sindikasi pada tanggal 10 Februari 2023 bersama kemitraan dengan PT BPR Hosing Jaya, PT BPR Ana Artha, PT BPR Pandanaran Jaya, PT BPR Arsham Sejahtera, PT BPR Gracia Mandiri, PT BPR Dian Faraqo Gemilang, PT BPR Depo Mitra Mandiri, PT BPR Harta Tanamas, dan PT BPR Mitra Sejahtera Lestari sehubungan dengan pemberian fasilitas kredit atas nama Budy Ariyanto, plafond sindikasi sebesar Rp8.500.000.000,-, suku bunga 1,3% perbulan, jangka waktu 60 bulan.
- v. Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama atas pemberian fasilitas kredit sindikasi tanpa nomor tanggal 09 Desember 2022 dengan PT BPR Hosing Jaya, PT BPR Padanaran Jaya, PT BPR Gracia Mandiri, PT BPR Ana Artha sehubungan dengan pemberian fasilitas kredit atas nama PT Rosella Cipta Gemilang, plafond sindikasi sebesar Rp4.500.000.000,-, suku bunga 24% p.a, jangka waktu 12 bulan.
- w. Perusahaan menandatangani nota kesepahaman bersama kemitraan atas pemberian fasilitas kredit sindikasi No.010/LGL/BPR-DN/Mou-SIN/XI/22 tanggal 10 November 2022 dengan PT BPR Dana Niaga, PT BPR Ciledug Dhana Semesta, PT BPR Arsham Sejahtera, PT BPR Rizky Barokah sehubungan dengan pemberian fasilitas kredit atas nama PT Manunggal Sejahtera Rakutta, plafond sindikasi sebesar Rp4.500.000.000,-, suku bunga 20% p.a, jangka waktu 12 bulan, provisi 1,5%.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

PINANG ARTHA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

25. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- x. Pada tanggal 19 September 2022, perusahaan menandatangani perjanjian (notariil) kerjasama penyaluran kredit dengan Koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah RIZQY BERKAH SEJAHTERA, yang mana perusahaan menunjuk Koperasi tersebut sebagai agen dalam penyaluran fasilitas kredit kepada calon debitur dengan ketentuan; *line* fasilitas sebesar Rp10.000.000.000,-, jenis kerjasama channeling, sifat pembiayaan revolving, tujuan pembiayaan modal kerja, investasi, dan multiguna, dengan kewajiban kepada koperasi untuk bertindak sebagai *channeling agent*, *servicing agent*, dan *collecting agent* dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan lainnya yang ditetapkan perusahaan. Struktur pembiayaan 100% oleh perusahaan. Perjanjian ini efektif berlaku sejak 19 September 2022 sampai dengan 60 (enam puluh) bulan dan dapat diperpanjang sewaktu-waktu.

26. MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko, yang antara lain adalah Risiko kredit, Risiko pasar, Risiko likuiditas, Risiko operasional, Risiko kepatuhan.

Catatan berikut menyajikan informasi tentang eksposur perusahaan terhadap setiap risiko tersebut di atas, tujuan, kebijakan, dan proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko.

a. Kerangka manajemen risiko

Perusahaan telah mengimplementasikan prosedur manajemen risiko sesuai POJK No.13/POJK.03/2015 tanggal 3 November 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi BPR.

Pelaksanaan manajemen risiko di perusahaan melibatkan pengawasan oleh Dewan komisaris, Pejabat eksekutif risk management (PE-RM).

- Dewan komisaris mendelegasikan kepada direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko.
- PE-RM melakukan monitoring pelaksanaan kerangka dan kebijakan manajemen risiko dengan mengadakan pertemuan triwulan untuk menilai kinerja dari setiap portfolio kredit dan mendiskusikan masalah - masalah risiko.
- PE-RM juga memberikan rekomendasi kepada direksi dalam hal mengelola risiko di perusahaan.

Perusahaan juga mengangkat Pejabat Eksekutif Internal Audit (PE - IA) yang memiliki tanggung jawab memantau kepatuhan perusahaan terhadap regulasi dari otoritas, terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi perusahaan.

PE-IA secara berkala atau sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Dewan komisaris dan direksi.

Kebijakan manajemen risiko perusahaan ditetapkan untuk; mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko-risiko yang dihadapi perusahaan, menetapkan batasan risiko, mengawasi kepatuhan terhadap batasan risiko yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dikaji secara berkala, disesuaikan dengan perubahan kondisi pasar, disesuaikan dengan perkembangan internal perusahaan mencakupi produk dan jasa yang ditawarkan.

Melalui pelatihan yang terstruktur, perusahaan mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan kostruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajibannya.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PINANG ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

26. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang disebabkan oleh debitur yang gagal dalam memenuhi kewajibannya.

Risiko kredit dikelola dengan menetapkan kebijakan dan melaksanakan proses yang mencakup; kriteria pemberian kredit, persetujuan kredit, penetapan harga, monitoring, pengelolaan npl, dan manajemen portfolio.

Perusahaan meningkatkan pengelolaan dan pengawasan secara aktif terhadap kualitas kyd dengan cara meningkatkan kebijakan manajemen risiko secara efektif, menyempurnakan prosedur, dan mengembangkan sistem dalam rangka mencegah dampak buruk dari npl.

Perusahaan mengimplementasikan upaya berjenjang pada setiap tahapan yang berkaitan dengan kegiatan penyaluran kyd. Proses penyaluran kyd dilakukan dengan prinsip *dual control* dan *four eyes*, dalam hal ini memisahkan marketing kyd dari fungsi analisis kyd. Keputusan dilakukan secara berjenjang menurut besaran kyd dan dilakukan melalui komite kredit. Sebelum keputusan diambil, komite kredit mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh satuan kerja manajemen risiko, kepatuhan. Seluruh proses diatur dalam kebijakan produk berdasarkan kebijakan kredit yang telah ditetapkan.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kyd

Untuk aset keuangan yang diakui pada neraca, eksposur maksimum terhadap risiko kyd sama dengan nilai tercatatnya.

Untuk kewajiban kontijensi, eksposur maksimum terhadap risiko kyd sama dengan nilai maksimum yang harus dibayar oleh perusahaan jika muncul kewajiban terhadap instrumen yang di-issued-kan.

Untuk komitmen kyd, eksposur maksimum terhadap risiko kyd sama dengan jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kyd yang disepakati kepada debitur.

Berikut adalah tabel yang menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kyd;

	2024	2023
Neraca		
Penempatan pada bank lain	14.907.637.813	13.013.385.728
Kredit yang diberikan	54.385.731.564	39.988.164.899
	69.293.369.378	53.001.550.627
Kontijensi		
(Tagihan) Pendapatan bunga dalam penyelesaian -		
Kyd	3.839.799.334	3.554.619.642
(Tagihan) Aset produktif yang dihapusbukukan - Kyd	6.752.476.868	6.975.255.108
	10.592.276.202	10.529.874.750
	79.885.645.580	63.531.425.377

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

PINANG ARTHA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

26. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

ii. Analisis risiko konsentrasi kyd

Risiko konsentrasi kyd muncul ketika sekelompok debitur memiliki kegiatan usaha yang sejenis, atau kegiatan usahanya berada dalam wilayah geografis yang sama, atau kegiatan usahanya berkarakter sama sehingga berdampak pada kemampuan debitur untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama - sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau kondisi yang lain.

Untuk minimasi risiko karena konsentrasi pada industri atau wilayah tertentu, perusahaan mendorong adanya diversifikasi dari portfolio kyd pada berbagai jenis industri, serta wilayah geografis.

Diversifikasi sektor ekonomi kyd tersebut telah direncanakan sebagai renstra perusahaan, yang mencakup; sektor ekonomi, kondisi ekonomi saat ini relevansi dengan kebijakan pemerintah, sumber dana, dan proyeksi pertumbuhan. Konsentrasi kyd berdasarkan jenisnya, pihak penerima, dan sektor ekonomi diungkapkan pada Catatan 6 Kredit yang diberikan.

c. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko yang muncul pada neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, sebagai dampak dari perubahan keseluruhan dari kondisi pasar, dalam hal ini tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang pada posisi *trading* dan *banking book*.

Risiko pasar terdapat pada kegiatan fungsional perusahaan dan kegiatan treasuri, yang mencakup; penempatan dalam bentuk surat berharga pasar uang, penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana dan kegiatan pendanaan, penerbitan surat uang serta kegiatan pembiayaan perdagangan.

Risiko pasar dikelola melalui kebijakan komprehensif dan kerangka limit untuk mengukur dan *monitoring* nilai risiko berdasarkan tingkat risiko yang ditetapkan oleh perusahaan. Limit dari risiko pasar ditetapkan pada tingkat *bank wide* selanjutnya dilaporkan dan dimonitor oleh PE-RM.

i. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah kerugian potensial yang muncul sebagai dampak dari pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan transaksi prerusahaan yang mengandung risiko tingkat suku bunga.

Perusahaan mengelola risiko tingkat suku bunga dengan menggunakan pendekatan gap analisis antara aset dengan kewajiban, dengan simulasi kenaikan/penurunan suku bunga dikaitkan dengan potensi keuntungan/ kerugian perusahaan.

ii. Risiko nilai tukar mata uang

Risiko nilai tukar mata uang tampak pada neraca dan laporan komitmen/kontijensi, baik dari sisi aset dan liabilitas yang muncul dari transaksi mata uang asing.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PINANG ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

26. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

- c. Risiko pasar (lanjutan)
 - ii. Risiko nilai tukar mata uang (lanjutan)

Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang dengan menggunakan metode *value at risk* untuk mengukur potensi kerugian sebagai dampak dari fluktuasi nilai tukar mata uang pada posisi devisa neto secara intenral telah ditetapkan, lebih konservatif dari pembatasan regulator sebesar 20% dari modal.

- d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang muncul sebagai dampak ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jatuh tempo dari sumber dana arus kas dan atau dari aset berkualitas tinggi yang dapat digunakan tanpa mengganggu kegiatan dan kondisi keuangan perusahaan.

Risiko likuiditas dikelola melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Rasio likuiditas dimonitor secara harian berdasarkan kerangka kerja limit risiko likuiditas. Kerangka kerja digunakan untuk mengelola situasi likuiditas perusahaan pada kondisi normal dan kondisi stress. Rencana pendanaan darurat telah disusun untuk menghadapi krisis likuiditas.

Salah satu rasio likuiditas adalah rasio kas (CR) yang dihitung dengan membagi kas setara kas (tanpa dan atau termasuk deposito) dengan hutang lancar dalam hal ini kewajiban segera dan simpanan pihak ketiga.

Berikut adalah rasio kas , untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

	2024	2023
CR (tanpa memperhitungkan deposito)	16,95%	9,93%
CR (memperhitungkan deposito)	27,34%	32,95%

- e. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko yang muncul sebagai dampak ketidakcukupan dan atau tidak berfungsi proses internal, faktor manusia, kegagalan sistem dan atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi kinerja operasional.

Risiko operasional melekat pada semua proses bisnis, kegiatan operasional sistem dan produk perusahaan, sehingga kegagalan dalam mengelola risiko operasional akan berdampak pada kerugian keuangan, keselamatan karyawan, dan reputasi perusahaan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PINANG ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

26. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

Komponen utama dari kerangka kerja pengelolaan risiko operasional adalah sebagai berikut;

i. Akuntabilitas yang jelas

Semua personil dalam perusahaan menjalankan penugasan terkait dengan perannya masing-masing dalam mengelola risiko operasional.

- Direksi dan komisaris bertanggungjawab untuk mengawasi efektivitas dari kerangka kerja pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh,
- Unit bisnis dan unit operasional yang menjalankan fungsi *support* merupakan pertahanan lapis pertama,
- PE-RM bertugas untuk mengidentifikasi, mengukur/menilai, *monitoring*, mitigasi risiko operasional, bersama divisi kepatuhan merupakan pertahanan lapis kedua,
- PE-IA secara independen berperan sebagai pertahanan lapis ketiga.

Perusahaan telah menerapkan prinsip *four eyes*

ii. Siklus pengelolaan risiko operasional

Pelaksanaan kerangka kerja PE-RM di perusahaan telah dilakukan dalam siklus yang terpadu, terdiri dari; proses identifikasi, penilaian/ pengukuran, monitoring, dan mitigasi risiko.

iii. Asuransi aset perusahaan

Asuransi aset perusahaan merupakan salah satu bentuk mitigasi risiko. Perusahaan memastikan cakupan polis asuransi yang optimum terhadap potensi kerugian yang dapat di-cover asuransi.

f. Risiko kepatuhan

Risiko kredit adalah risiko yang muncul sebagai dampak perusahaan tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan yang berlaku, seperti; terkait dengan *prudential principles*.

Perusahaan telah berlaku patuh dan melaksanakan peraturan yang berlaku.

27. RASIO KEUANGAN PERUSAHAAN

Berdasarkan POJK No.48/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan BPR. Perusahaan telah menghitung rasio - rasio adalah sebagai berikut :

	2024	2023
a. Capital; Kewajiban pemenuhan modal minimum (KPMM)	42,21%	55,58%
b. Asset quality; Kualitas aset produktif (KAP)	10,39%	12,04%
c. Asset quality; Penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP)	100,00%	100,00%
Rasio kredit bermasalah (NPL neto)	10,64%	14,48%
d. Earnings; Tingkat pengembalian aset (ROA)	3,57%	3,86%
e. Earnings; Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	80,17%	79,48%
f. Liquidity; Rasio kas (CR1)	16,95%	9,93%
Liquidity; Rasio kas (CR2)	27,34%	32,95%
g. Liquidity; Loan to Deposit Ratio (LDR)	129,07%	84,01%

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PINANG ARTHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

28. JAMINAN PEMERINTAHAN

Berdasarkan surat direksi tanggal 17 November 2005, Perusahaan telah menjadi peserta penjaminan sesuai dengan ketentuan pada pasal 8 ayat (1) UU No. 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Dengan menjadi peserta penjaminan, Pemerintah (LPS) menjamin kewajiban BPR yang meliputi tabungan, deposito berjangka, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima dan kewajiban sejenisnya sampai dengan jumlah maksimal tertentu.

29. PERKARA PERDATA

Pada akhir tahun tidak terdapat perkara perdata yang dapat menimbulkan tagihan atau kewajiban kontijensi.

30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang memerlukan penyesuaian terhadap, atau pengungkapan dalam laporan keuangan.

31. TANGGAL PENYELESAIAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN.

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggungjawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang diselesaikan pada tanggal 17 April 2025.

LAMPIRAN

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

PINANG ARTHA

ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR)

Tanggal 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	2024		Bobot	2023	
	Nominal	ATMR		Nominal	ATMR
Kas	216.419.100	-	0%	300.580.800	-
Kyd dengan agunan bersifat likuid	2.324.666.293	-	0%	1.633.126.427	-
Kredit kepada pemerintah pusat		-	0%	-	-
Giro, deposito, tabungan, & tagihan lainnya kepada bank lain	14.907.637.813	2.981.527.563	20%	13.013.385.728	2.602.677.146
Kredit kepada/yang dijaminkan oleh bank lain dan pemda	-	-	20%	-	-
Kredit dgn agunan tanah/ bangunan diikat dengan ht 1	24.548.233.496	7.364.470.049	30%	24.251.916.611	7.275.574.983
Kredit kepada BUMN/ BUMD	-	-	50%	-	-
Kredit kepada pegawai/ pensiunan	-	-	50%	-	-
Kredit dgn agunan tanah/ bangunan yang memiliki sertipikat tidak dibebani dengan ht	11.816.990.771	5.908.495.386	50%	4.986.651.911	2.493.325.955
Kredit kepada usaha mikro	385.445.168	269.811.618	70%	681.926.781	477.348.746
Kredit dgn agunan kendaraan, kapal dengan bukti kepemilikan yang diikat secara fidusia	208.333.680	145.833.576	70%	352.916.880	247.041.816
Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot resiko diatas	9.274.812.114	9.274.812.114	100%	3.049.688.882	3.049.688.882
Kredit yang tidak memenuhi kriteria di atas Tagihan yang jatuh tempo dan macet		-	100%	-	-
a. Jatuh tempo	2.460.752	2.460.752	100%	950.746.274	950.746.274
b. Macet	3.858.330.081	3.858.330.081	100%	2.124.869.168	2.124.869.168
Aset tetap, inventaris, & aset tak berwujud	1.502.316.451	1.502.316.451	100%	1.713.661.261	1.713.661.261
Aset lain - lain	714.961.623	714.961.623	100%	698.751.230	698.751.230
PBaD	-	-	100%	-	-
Agunan yang diambilalih	600.000.000	600.000.000	100%	-	-
ATMR	70.360.607.342	32.623.019.212		53.758.221.952	21.633.685.461

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PINANG ARTHA
KEWAJIBAN PEMENUHAN MODAL MINIMUM (CAR)
Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	2024	2023
I. MODAL		
1. Modal inti		
Modal disetor	12.000.000.000	12.000.000.000
Cadangan umum	1.214.567.203	1.214.567.203
Laba (Rugi) Tahun Lalu	(554.332.277)	(2.146.847.136)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	876.075.069	796.257.429
Jumlah modal inti	<u>13.536.309.994</u>	<u>11.863.977.496</u>
2. Modal pelengkap		
PPAP Umum (maksimal 1,25% ATMR)	234.146.707	159.686.157
Jumlah modal pelengkap	<u>234.146.707</u>	<u>159.686.157</u>
JUMLAH MODAL	<u>13.770.456.701</u>	<u>12.023.663.653</u>
II. MODAL MINIMUM (12% ATMR)	3.914.762.305	2.596.042.255
III. LEBIH / (KURANG)	9.855.694.396	9.427.621.398
IV. KEWAJIBAN PEMENUHAN MODAL MINIMUM(CAR)	42,21%	55,58%

Catatan :

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menetapkan rasio kecukupan modal pada akhir tahun 2019 adalah sebesar 12% dari Aset tertimbang menurut risiko.

Perusahaan akan memenuhi ketentuan OJK termasuk dalam bidang permodalan, sehingga apabila terdapat perubahan ketentuan dalam perbankan Indonesia, perusahaan akan segera menyusun perencanaan untuk memenuhi ketentuan tersebut. Bilamana Perusahaan tidak memenuhi persyaratan rasio CAR, maka OJK dapat mengambil tindakan yang dapat mempengaruhi operasi bank.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PINANG ARTHA
BEBAN OPERASI terhadap PENDAPATAN OPERASI (BOPO)
Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	2024	2023
PENDAPATAN OPERASIONAL		
PENDAPATAN BUNGA	10.776.097.732	9.511.897.963
BEBAN BUNGA	(2.681.363.019)	(2.040.417.964)
PENDAPATAN BUNGA BERSIH	8.094.734.713	7.471.479.999
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	991.700.875	1.289.770.166
Total pendapatan operasional	<u>9.086.435.588</u>	<u>8.761.250.165</u>
BEBAN OPERASIONAL		
Beban penyisihan kerugian, penyusutan, amortisasi		
Penyisihan kerugian kyd	(306.335.258)	(378.875.211)
Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain	(4.748.521)	(5.584.959)
Penyisihan kerugian kyd restrukturisasi	(47.484.655)	(34.442.766)
Penyusutan aset tetap	(259.385.383)	(253.621.953)
Amortisasi aset tidak berwujud	(1.110.000)	(3.118.124)
Beban pemasaran	(138.232.673)	(164.888.572)
Beban administrasi & umum	(5.628.635.496)	(5.500.250.874)
Beban operasional lainnya	(366.434.999)	(204.433.440)
Total beban operasional	<u>(6.752.366.985)</u>	<u>(6.545.215.900)</u>
LABA (RUGI) OPERASIONAL		
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
Pendapatan non operasional		
(Beban) non operasional	(1.112.588.160)	(262.134.382)
Pendapatan (beban) non operasional	978.474.872	15.848.499
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	<u>2.199.955.315</u>	<u>1.969.748.381</u>
Beban pajak penghasilan	(447.805.178)	(377.233.523)
LABA (RUGI) BERSIH	<u>1.752.150.137</u>	<u>1.592.514.859</u>
PENDAPATAN OPERASIONAL		
PENDAPATAN BUNGA	10.776.097.732	9.511.897.963
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	991.700.875	1.289.770.166
Jumlah	<u>11.767.798.607</u>	<u>10.801.668.128</u>
BEBAN OPERASIONAL		
BEBAN BUNGA	2.681.363.019	2.040.417.964
BEBAN OPERASIONAL	6.752.366.985	6.545.215.900
Jumlah	<u>9.433.730.004</u>	<u>8.585.633.863</u>
BOPO	80,17%	79,48%

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PINANG ARTHA
TINGKAT PENGEMBALIAN ASET (ROA)**

Tanggal 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	2024	2023
Aset per- bulan		
1. Januari	55.698.181.703	45.532.204.561
2. Februari	56.864.795.407	50.637.606.979
3. Maret	55.508.960.722	49.648.947.215
4. April	54.896.196.836	46.817.991.755
5. Mei	56.372.039.148	48.916.289.120
6. Juni	58.623.199.957	50.632.552.273
7. Juli	63.836.250.471	51.650.020.241
8. Agustus	65.452.695.255	52.750.535.394
9. September	65.843.442.111	54.295.995.960
10. Oktober	66.113.032.187	54.383.360.472
11. November	69.664.267.758	53.405.012.779
12. Desember	70.086.654.932	53.435.925.532
	738.959.716.487	612.106.442.281
Aset rata - rata per- tahun	61.579.976.374	51.008.870.190
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	2.199.955.315	1.969.748.381
TINGKAT PENGEMBALIAN ASET (ROA)	3,57%	3,86%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

PINANG ARTHA

KUALITAS ASET PRODUKTIF (KAP) dan PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF (PPAP)

Tanggal 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	2024			2023		
	Kredit	ABA	Jumlah	Kredit	ABA	Jumlah
Aset produktif						
Lancar	43.665.136.054	14.907.637.813	58.572.773.867	30.212.812.679	13.013.385.728	43.226.198.407
DPK	2.937.578.743	-	2.937.578.743	1.988.385.300	-	1.988.385.300
Kurang lancar	1.372.590.969	-	1.372.590.969	2.790.029.536	-	2.790.029.536
Diragukan	606.384.354	-	606.384.354	1.016.542.295	-	1.016.542.295
Macet	6.087.412.097	-	6.087.412.097	4.259.926.924	-	4.259.926.924
Jumlah	54.669.102.217	14.907.637.813	69.576.740.030	40.267.696.733	13.013.385.728	53.281.082.462
Aset produktif yang diklasifikasikan						
Lancar	-	-	-	-	-	-
DPK	-	-	-	-	-	-
Kurang lancar	686.295.484	-	686.295.484	1.395.014.768	-	1.395.014.768
Diragukan	454.788.266	-	454.788.266	762.406.721	-	762.406.721
Macet	6.087.412.097	-	6.087.412.097	4.259.926.924	-	4.259.926.924
Jumlah	7.228.495.847	-	7.228.495.847	6.417.348.413	-	6.417.348.413
Agunan diperhitungkan						
Lancar	112.905.747.385	-	112.905.747.385	-	-	-
DPK	5.317.832.840	-	5.317.832.840	5.992.845.600	-	5.992.845.600
Kurang lancar	1.963.334.998	-	1.963.334.998	4.262.907.000	-	4.262.907.000
Diragukan	931.999.999	-	931.999.999	2.172.421.800	-	2.172.421.800
Macet	930.828.600	-	930.828.600	4.760.776.000	-	4.760.776.000
Jumlah	122.049.743.822	-	122.049.743.822	17.188.950.400	-	17.188.950.400
PPAP WD						
Lancar	213.018.209	-	213.018.209	145.904.095	-	145.904.095
DPK	21.128.497	-	21.128.497	13.782.062	-	13.782.062
Kurang lancar	8.533.497	-	8.533.497	21.246.038	-	21.246.038
Diragukan	12.214.349	-	12.214.349	79.550.007	-	79.550.007
Macet	2.229.082.016	-	2.229.082.016	2.135.057.756	-	2.135.057.756
Jumlah	2.483.976.568	-	2.483.976.568	2.395.539.958	-	2.395.539.958
PPAP telah dibentuk			(2.483.976.571)			(2.395.539.958)
KAP			10,39%			12,04%
PPAP			100%			100,00%
NPL neto			10,64%			14,48%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT**PINANG ARTHA****RASIO KAS (CR)**

Tanggal 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	2024	2023
I. Alat likuid 1 (tanpa memperhitungkan deposito)		
1. Kas	216.419.100	300.580.800,00
2. Penempatan pada bank lain	9.157.637.813	3.713.385.728
Jumlah	9.374.056.913	4.013.966.528
Alat likuid 2 (memperhitungkan deposito)		
1. Kas	216.419.100	300.580.800
2. Penempatan pada bank lain	14.907.637.813	13.013.385.728
Jumlah	15.124.056.913	13.313.966.528
II. Hutang lancar		
1. Kewajiban segera (KS) & Utang pajak	741.814.239	474.823.123
2. Simpanan pihak ketiga		
- Simpanan tabungan umum	17.082.632.433	13.475.178.614
- Simpanan deposito	25.274.578.543	22.259.983.623
3. Simpanan bank lain	12.209.612.236	4.200.032.679
Jumlah	55.308.637.451	40.410.018.040
Rasio kas 1 (Alat likuid 1/Hutang lancar)	16,95%	9,93%
Rasio kas 2 (Alat likuid 2/Hutang lancar)	27,34%	32,95%

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PINANG ARTHA
RASIO KREDIT TERHADAP SIMPANAN (LDR)**

Tanggal 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	2024	2023
I. Simpanan pihak ketiga		
1. Simpanan tabungan umum	17.082.632.433	13.475.178.614
2. Simpanan deposito	25.274.578.543	22.259.983.623
II. Modal inti	-	11.863.977.496
Jumlah dana yang diterima	42.357.210.976	47.599.139.734
III. Alat produktif selain ABA		
Kredit yang diberikan (KyD)	54.669.102.217	39.988.164.899
	54.669.102.217	39.988.164.899
RASIO KREDIT TERHADAP SIMPANAN (LDR)	129%	84%